

# SKRIPSI

## **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)**

**DWI FITRIANI ANWAR**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)**

disusun dan diajukan oleh

**DWI FITRIANI ANWAR**

**A021201034**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**

# SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY*,  
*FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
MAHASISWA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin)**

disusun dan diajukan oleh

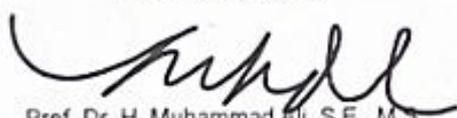
**DWI FITRIANI ANWAR**

**A021201034**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 24 April 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E., M.S

NIP. 196103241987021001

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si

NIP. 197209212006042001



Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil.

NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY*,  
*FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
MAHASISWA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin)**

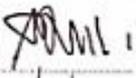
Disusun dan diajukan oleh

**DWI FITRIANI ANWAR**

**A021201034**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 12 Juni 2024 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Mengetahui,  
Panitia Penguji

No	Nama Penilai	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E.,M.S	Ketua	1. 
2	Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si., WPPE, WMI, CRA, CBOA	Sekretaris	2. 
3	Prof. Dr. Nurdin Brasit, S.E. M.Si	Anggota	3. 
4	Rianda Ridho H. Thaha, S.E.,MBA	Anggota	4. 



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dwi Fitriani Anwar

NIM : A021201034

Departemen / Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku ( UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 22 April 2024

Yang membuat pernyataan

 **Dwi Fitriani Anwar**

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy*, dan *Financial Self-efficacy* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)”. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih dan hormat yang setinggi – tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah Subhana Wa Taala
2. Kedua orang tua saya, yaitu Anwar Arif dan Sitti Hamida serta kakak saya Fahri Anwar dan tante saya Rosmiaty Alibas yang telah memberikan penulis segala hal yang dibutuhkan dan diinginkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis, dan yang dengan sabar mengajari penulis sejak kecil hingga sekarang.
3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, S.E.,M.Si.,CIPM,CWM,CRA.,CRP., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Dr. Andi Aswan, S.E., MBA.,M.Phil.,CWM. dan Ibu Dr. Wahda, S.E., M.Pd., M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
5. Bapak Prof. Dr. Muhammad Ali, S.E., M.S dan Ibu Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing 1 dan 2 atas bimbingan serta berbagai arahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.

6. Bapak Prof. Dr. Nurdin Brasit, S.E., M.Si dan Bapak Rianda Ridho H. Thaha. S.E., MBA., selaku dosen penguji 1 dan 2 dalam seminar proposal dan seminar hasil atas berbagai saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Bapak Prof. Dr. Musran Munizu, S.E, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah dengan sabar memfasilitasi dan membantu penulis dalam hal administrasi mulai dari penulis menjadi mahasiswa baru tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 ini.
9. Dita Rahmawati yang telah kebersamai, membantu dan senantiasa memberikan dukungan mulai dari SMA hingga sekarang.
10. Seluruh anggota grup a6 Dika, Ana, Dinda, Putri, dan Meisya yang selalu menghibur, membantu, dan senantiasa memberikan dukungan dari SMP hingga sekarang.
11. Nurul Bidayni dan Atary Rizki Haryadi yang telah menemani, dan menghibur selama masa perkuliahan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman AB20LUT Manajemen FEB UH khususnya kepada Subhan, Adam, Alkindi, Alief, Alifian, Arul, Andika, Brilyan, Fatih, Faura, Fia, Husna, Marco, Naa, Singgih, Sauqi, Syakli, Wahyu, Zakwan, Jenny dan Joya yang telah kebersamai pada masa perkuliahan dan telah membantu dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan semangat serta bantuan secara moril kepada penulis.

13. Teman SMA khususnya Nurul, Agung, Sakty, dan Kamal yang selalu memberikan dukungan, hiburan, dan segala bantuan hingga saat ini.
14. Seluruh anggota grup Geng Cendol Dhani, Atary, Anggi, Diva, Faura, Wawah, Tanisa, Lani, Zabe, dan Rara yang telah menjadi teman yang baik dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan
15. Keluarga besar Pengurus Ikatan Mahasiswa Manajemen FEB UH periode 2023, khususnya staf *Management Development* Immaj yang telah memberikan bantuan dan pengalaman organisasi kepada peneliti.
16. Dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik bantuan moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu. Semoga di lain waktu kita dapat dipertemukan kembali.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin)**

Dwi Fitriani Anwar  
Muhammad Ali  
Andi Ratna Sari Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 95 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *financial technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan, *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dan *financial self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Adapun secara simultan menunjukkan bahwa *financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

**Kata Kunci :** *Financial Technology*, *Financial Literacy*, *Financial Self-efficacy*, Perilaku Keuangan.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY, FINANCIAL LITERACY, AND FINANCIAL SELF-EFFICACY ON STUDENT FINANCIAL BEHAVIOR**

**(A Case Study of Active Students at the Faculty of Economics and Business Hasanuddin University)**

Dwi Fitriani Anwar  
Muhammad Ali  
Andi Ratna Sari Dewi

*This research aims to determine the influence of financial technology, financial literacy, and financial self-efficacy on the financial behavior of active students at the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University. The research method used is quantitative research with a sample size of 95 respondents. The data source in this research is primary data obtained from the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University. The data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS 27. The research results show that partially financial technology does not have a significant effect on financial behavior, financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior, and financial self-efficacy has a positive and significant effect on financial behavior. Simultaneously, it shows that financial technology, financial literacy, and financial self-efficacy together influence financial behavior.*

**Keywords :** *Financial Technology, Financial Literacy, Financial Self-efficacy, Financial Behavior*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.4.3 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Tinjauan Teoritis dan Konsep.....	13
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	13
2.1.2 <i>Financial Technology</i> .....	15
2.1.2.1 Jenis-jenis Financial Technology.....	16
2.1.2.2 Indikator Financial Technology.....	17
2.1.3 <i>Financial Literacy</i> .....	18
2.1.3.1 Tingkatan Financial Literacy.....	19
2.1.3.2 Indikator Financial Literacy.....	20
2.1.4 <i>Financial Self-efficacy</i> .....	20
2.1.4.1 Dimensi Financial Self-efficacy.....	21
2.1.4.2 Indikator Financial Self-efficacy.....	22

2.1.5	Perilaku Keuangan .....	22
2.1.5.1	Indikator Perilaku Keuangan .....	23
2.2	Tinjauan Empirik .....	25
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>		<b>31</b>
3.1	Kerangka Pemikiran .....	31
3.2	Pengembangan Hipotesis.....	34
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	35
4.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
4.3	Populasi dan Sampel.....	36
4.4	Jenis dan Sumber Data .....	37
4.5	Teknik Sampling .....	38
4.6	Teknik Pengumpulan Data.....	38
4.7	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
4.7.1	Variabel Penelitian .....	39
4.7.2	Definisi Operasional .....	39
4.8	Instrumen Penelitian .....	43
4.9	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	44
4.9.1	Uji Validitas .....	44
4.9.2	Uji Realibilitas .....	44
4.10	Uji Asumsi Klasik .....	45
4.10.1	Uji Normalitas .....	45
4.10.2	Uji Multikolinearitas.....	45
4.10.3	Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.11	Teknik Analisis Data.....	46
4.12	Uji Hipotesis .....	47
4.12.1	Uji t (Parsial).....	47
4.12.2	Uji F (Simultan).....	48
4.13	Rancangan Jadwal Penelitian.....	48
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>		<b>50</b>
5.1	Analisis Karakteristik Responden.....	50
5.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
5.1.2	Identitas Responden Berdasarkan Program Studi .....	51
5.1.3	Identitas Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	51

5.2	Analisis Deskripsi Variabel.....	52
5.2.1	Analisis Deskripsi Variabel <i>Financial Technology</i> .....	53
5.2.2	Analisis Deskripsi Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	57
5.2.3	Analisis Deskripsi Variabel <i>Financial Self-efficacy</i> .....	61
5.2.4	Analisis Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan.....	64
5.3	Hasil Analisis Uji Deskriptif.....	67
5.4	Pengujian Validitas dan Realibilitas .....	69
5.4.1	Uji Validitas.....	69
5.4.1.1	Financial Technology (X1).....	69
5.4.1.2	Financial Literacy (X2) .....	70
5.4.1.3	Financial Self-efficacy (X3).....	70
5.4.1.4	Perilaku Keuangan (Y).....	71
5.4.2	Uji Reliabilitas.....	71
5.5	Uji Asumsi Klasik .....	72
5.5.1	Uji Normalitas.....	72
5.5.2	Uji Multikolinearitas.....	73
5.5.3	Uji Heteroskedastitas.....	75
5.5.4	Uji Regresi Linear Berganda.....	76
5.6	Pengujian Hipotesis.....	77
5.6.1	Uji Parsial (Uji t).....	77
5.6.2	Uji Simultan (Uji F).....	79
5.6.3	Uji Koefisien Determinan (Uji R <sup>2</sup> ) .....	80
5.7	Pembahasan .....	81
5.7.1	Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan.....	81
5.7.2	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Perilaku Keuangan.....	82
5.7.3	Pengaruh <i>Financial Self-efficacy</i> terhadap Perilaku Keuangan.....	82
5.7.4	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Financial Literacy</i> , dan <i>Financial Self-efficacy</i> secara simultan terhadap Perilaku Keuangan.....	83
BAB VI	PENUTUP .....	84
6.1	Kesimpulan.....	84
6.2	Saran.....	85
6.3	Keterbatasan Penelitian.....	85
DAFTAR	PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN	.....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu.....	28
4.1	Daftar Mahasiswa Aktif FEB UH.....	36
4.2	Definisi Operasional.....	40
4.3	Skor Penilaian pada Kuesioner.....	43
5.1	Jenis Kelamin Responden.....	50
5.2	Program Studi Responden.....	51
5.3	Tahun Angkatan Responden.....	52
5.4	Rentang Skala.....	53
5.5	Analisis Deskripsi Variabel <i>Financial Technology</i> .....	53
5.6	Analisis Deskripsi Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	57
5.7	Analisis Deskripsi Variabel <i>Financial Self-efficacy</i> .....	61
5.8	Analisis Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan.....	65
5.9	Hasil Uji Deskriptif.....	68
5.10	Hasil Uji Validitas <i>Financial Technology</i> (X1).....	69
5.11	Hasil Uji Validitas <i>Financial Literacy</i> (X2).....	70
5.12	Hasil Uji Validitas <i>Financial Self-efficacy</i> (X3).....	70
5.13	Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y).....	71
5.14	Hasil Uji Reliabilitas.....	71
5.15	Hasil Uji Normalitas.....	73
5.16	Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
5.17	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	76
5.18	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	78
5.19	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
5.20	Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R <sup>2</sup> ).....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Jenis <i>Financial Technology</i> yang Paling Sering Digunakan Masyarakat Indonesia .....	3
1.2	Survei Nasional Literasi Keuangan Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Usia .....	5
3.1	Model Penelitian .....	33
4.1	Rancangan Jadwal Penelitian .....	49
5.1	Hasil Uji Heteroskedastitas .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Biodata.....	93
2	Kuesioner .....	94
3	Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin .....	99
4	Hasil Data Kuesioner Responden .....	100
5	Hasil Uji Data (IBM SPSS Versi 27) .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

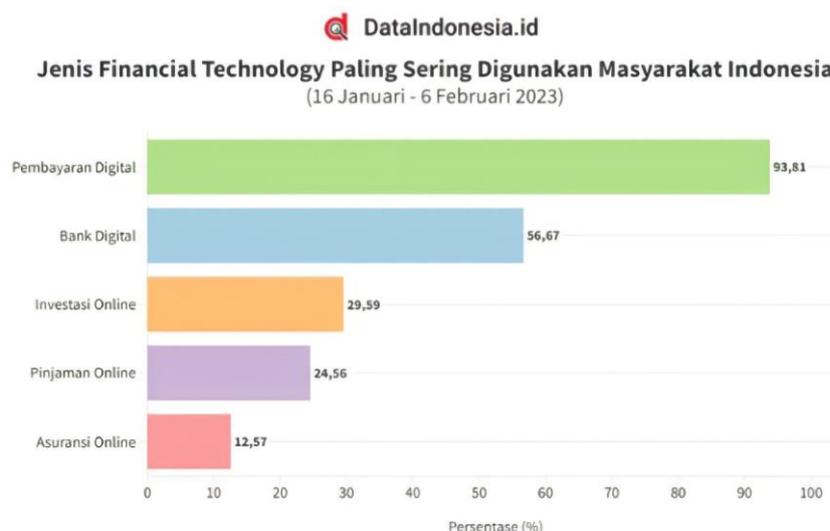
Perilaku keuangan mahasiswa saat ini menjadi perhatian serius, terutama dengan berkembangnya teknologi dan perubahan pola konsumsi di kalangan generasi muda. Mahasiswa sebagai kelompok yang baru memasuki dunia keuangan sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Menurut Adiputra & Patricia (dalam Wiranti, 2022), perilaku keuangan adalah cara seseorang berperilaku ketika dihadapkan pada pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan seperti merencanakan, mengelola, dan menabung, untuk menciptakan kemakmuran finansial. Namun, sangat penting bagi seseorang untuk memiliki pemahaman yang baik tentang cara teknologi memengaruhi perilaku keuangan mereka dan untuk mengambil tindakan yang sesuai untuk mengelola uang mereka dengan baik dalam era digital.

Era kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat ini menciptakan berbagai jenis teknologi telah mempermudah akses global. Dampak dinamis teknologi tidak hanya memengaruhi kehidupan sosial secara umum, tetapi juga menciptakan kemajuan ekonomi global menuju ekonomi digital. Berkembangnya layanan keuangan yang semakin praktis dan mudah diakses menjadi bukti nyata dari kemajuan dalam layanan teknologi keuangan yang canggih. Hal ini memungkinkan pelaksanaan berbagai transaksi dengan mudah. Namun, disayangkan bahwa mahasiswa, sebagai bagian dari masyarakat,

kadang-kadang menunjukkan perilaku konsumtif karena kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan (Perkasa & Retnaningdiah, 2023) Mahasiswa memiliki peran krusial sebagai generasi penerus pembangunan Indonesia. Untuk mempersiapkan mereka dalam membangun bangsa, terutama dalam aspek ekonomi, diperlukan upaya pembangunan karakter yang mencakup nilai-nilai seperti kerajinan, disiplin, serta kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak. Salah satu karakter yang perlu ditekankan adalah kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Peningkatan pemahaman keuangan bagi mahasiswa menjadi sangat penting mengingat mereka dihadapkan pada risiko produk dan layanan keuangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Dalam era teknologi saat ini, perubahan signifikan terjadi dalam pola penggunaan uang, di mana masyarakat lebih fokus pada pencapaian kenikmatan dan kepuasan yang dianggap sebagai syarat untuk merasa nyaman dan diakui oleh masyarakat. Hal ini juga berlaku untuk mahasiswa, yang cenderung lebih suka berbelanja dan mengalokasikan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau interaksi sosial. Perkembangan layanan online yang semakin meluas juga telah mengubah cara pembayaran, dan istilah "*financial technology*" atau fintech menjadi populer dalam menggambarkan tren ini (Sari, 2022). *Financial technology* adalah sesuatu yang biasa disebut inovasi dalam bidang keuangan adalah penggabungan subjek lintas pemahaman di bidang teknologi, keuangan dan manajemen inovasi (Riansyah dkk, 2021). Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial pada Pasal 1 Angka 1, Bank Indonesia menyatakan bahwa *financial technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau

model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Fenomena yang sering ditemukan dikalangan mahasiswa, yaitu mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik setelah mendapatkan kiriman uang dari orang tua. Akibatnya rata-rata dari mereka tidak mampu menggunakan uang kiriman dari orang tua mereka untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Selain kurangnya perencanaan keuangan yang terstruktur, mahasiswa juga sering kali kesulitan dalam mengendalikan diri untuk mengontrol pengeluaran mereka. Fenomena bisnis online yang semakin berkembang turut mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi jual-beli secara efisien dan cepat. Dampaknya, banyak mahasiswa yang cenderung bersifat konsumtif karena sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan mereka, terutama terkait dengan tren terbaru yang memengaruhi penampilan mereka (Fatimah, 2019).



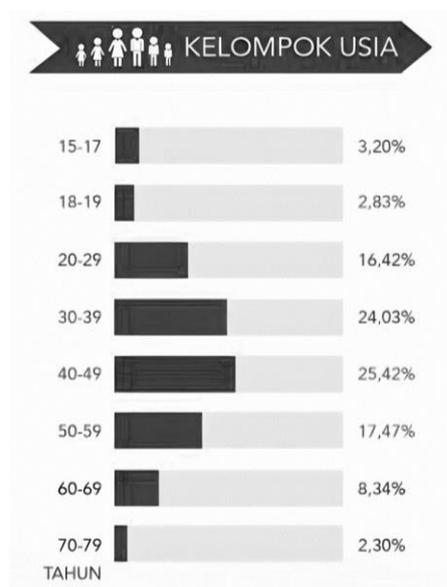
**Gambar 1.1 Jenis *Financial Technology* yang Paling Sering Digunakan Masyarakat Indonesia**

(Sumber : DataIndonesia.id, 2023)

Keberadaan *financial technology* dapat menyebabkan mahasiswa lebih mudah untuk terjerumus ke dalam perilaku konsumtif. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), terdapat lima jenis *fintech* yang sedang mengalami perkembangan di Indonesia, yaitu *crowdfunding*, *microfinancing*, *P2P lending service*, *market comparison*, dan *digital payment system* (Azzahra dan Kartini, 2022). Di antara lima jenis layanan tersebut, menurut Kim, et al. (dalam Erlangga dan Krisnawati, 2020) *fintech* pembayaran digital merupakan layanan *fintech* dengan tingkat pertumbuhan tercepat. Hal tersebut karena jenis *fintech* tersebut sangat diminati oleh berbagai kalangan dikarenakan sangat memudahkan dalam menjalani aktivitas-aktivitas masyarakat. *Financial technology (fintech)* memang memberikan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan, termasuk transaksi pembayaran dan pembelian secara online. Namun, dampaknya tergantung pada bagaimana mahasiswa mengelola penggunaan *fintech* tersebut. Jika mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang manajemen keuangan, kontrol diri, dan pemahaman terhadap konsep keuangan pribadi, mereka mungkin lebih rentan terhadap perilaku konsumtif. Mudahnya akses melalui *fintech* dapat memicu keinginan untuk melakukan pembelian impulsif atau menghabiskan uang secara tidak terencana. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan dan memahami dampak penggunaan *fintech* terhadap perilaku keuangan mereka.

Berdasarkan penelitian Akib, et al. (2022) mengungkapkan bahwa *financial technology* sangat berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut berarti semakin baik penggunaan *financial technology* maka akan semakin tinggi tingkat perilaku keuangan dan pada akhirnya meningkatkan atau menerapkan perilaku keuangan dilingkungannya. Hal ini sejalan dengan

penelitian Lathiifah (2022) dan Ariska, et al. (2023) yang menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sebaliknya pada penelitian Haqiqi & Pertiwi (2022) dan Wiranti (2022) yang mengungkapkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.



**Gambar 1. 2 Survei Nasional Literasi Keuangan Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Usia**  
(Sumber : OJK, 2022)

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan, yaitu *financial literacy*. *Financial literacy* memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut *Working Group on Financial Literacy* (2010) yang dikutip dalam Selvi (2018) *financial literacy* adalah penguasaan pengetahuan dan kemampuan (*skills*) untuk membuat keputusan ekonomik dan keuangan secara rasional dengan penuh keyakinan dan kompeten. Berdasarkan survei literasi keuangan tahun 2022 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di kalangan penduduk, khususnya mahasiswa,

menunjukkan angka yang sangat rendah. Untuk kelompok usia 15-17 tahun, tingkat literasi keuangan hanya mencapai 3,20%. Sementara itu, pada kelompok usia 18-19 tahun, angka literasi turun menjadi 2,83%. Bahkan pada kelompok usia 20-29 tahun, yang mencakup mayoritas mahasiswa, tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah, yakni hanya sekitar 16,42%. Angka-angka ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keuangan di kalangan mahasiswa, yang merupakan kelompok yang seharusnya memiliki keterlibatan lebih dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang *financial literacy*, akan lebih mungkin untuk memahami risiko dan manfaat yang terkait dengan *fintech*. Mereka dapat mengenali pentingnya mengelola anggaran, menghindari hutang yang tidak perlu, dan menginvestasikan uang mereka dengan bijak. Ini adalah keterampilan yang sangat berharga yang dapat membantu mereka menghindari jebakan utang dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, *financial literacy* tidak hanya berdampak pada keberhasilan keuangan pribadi seseorang, tetapi juga pada cara mereka menggunakan *fintech*. Mereka yang memiliki pengetahuan yang kuat tentang *financial literacy* cenderung dapat mengambil manfaat penuh dari layanan *fintech*, sementara tetap menjaga kendali terhadap keuangan mereka dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan pengetahuan *financial literacy* mereka agar dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak dan terkontrol (Ihsanny dkk, 2023).

Berdasarkan penelitian Lathiifah (2022); Mukti, et al. (2022); Haqiqi & Pertiwi (2022); Ariska, et al. (2023) dan Wiranti (2022) menyatakan bahwa *financial*

*literacy* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan maka mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi permasalahan dan mengambil keputusan dalam hal keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian Purwidiyanti dan Tubastuvi (2019) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*.

Perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan *financial technology* dan *financial literacy*, tetapi juga dipengaruhi oleh *financial self efficacy*. Menurut Amatucci, et al. (dalam Noor et al, 2020), *financial self-efficacy* adalah tingkat kepercayaan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya dalam mengakses, menggunakan produk atau layanan keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan menghadapi situasi keuangan yang kompleks. Individu dengan pengetahuan dan informasi keuangan yang memadai akan merasa yakin dengan kemampuan mereka dalam melakukan transaksi yang sukses (Noor et al, 2020). Mereka akan cenderung mendekati kesulitan keuangan sebagai tantangan yang akan dihadapi bukan ancaman yang harus dihindari karena mereka memiliki rasa percaya diri lebih besar dalam kapasitas pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Stuart et al. pada tahun 2014 (dalam Fatimah, 2019) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi menunjukkan tingkat optimisme keuangan yang signifikan di masa depan dan memiliki kemungkinan lebih kecil untuk mengalami tekanan. Temuan ini menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* memiliki dampak pada perilaku mahasiswa di masa mendatang. Mahasiswa yang kurang memiliki keyakinan diri atau *financial self-efficacy* yang tinggi dapat mengakibatkan adopsi

perilaku keuangan yang tidak sehat. Ketika melihat kondisi saat ini, masih banyak mahasiswa yang merasa kurang percaya diri dalam mengelola keuangan mereka melalui menabung atau menginvestasikannya. Apabila mahasiswa memiliki keyakinan diri yang kuat dalam mengelola keuangannya melalui tabungan, mereka akan lebih mampu membuat keputusan finansial yang bijak.(Trisnayanti & Dewi, 2022). Berdasarkan penelitian Lathiifah (2022) mengungkapkan bahwa *financial self-efficacy* mampu mempengaruhi perilaku keuangan. Sebaliknya, pada penelitian Nisa & Haryono (2022) menyatakan bahwa *financial self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

*Financial technology, financial literacy, dan financial self-efficacy* memiliki hubungan yang sangat kompleks dalam mempengaruhi perilaku keuangan bagi berbagai kalangan, khususnya mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah akan cenderung tidak mampu menggunakan teknologi keuangan dengan bijak, begitupun sebaliknya. Selain itu, tingkat *financial self-efficacy* juga dapat memengaruhi sejauh mana mahasiswa merasa nyaman menggunakan *fintech*. Peningkatan *financial literacy* dan *financial self-efficacy* dapat berkontribusi positif terhadap perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa. Namun, penting juga untuk diingat bahwa *fintech*, jika tidak digunakan dengan bijak, dapat menjadi alat yang merugikan. Oleh karena itu, pendidikan keuangan yang mencakup penggunaan teknologi keuangan yang aman dan bertanggung jawab juga sangat penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan perilaku keuangan yang sehat. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *financial technology, financial literacy, dan financial self-efficacy* akan

mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin?
2. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin?
3. Bagaimana pengaruh *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin?
4. Bagaimana pengaruh *financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

3. Untuk mengetahui pengaruh *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendukung literatur mengenai pengaruh *financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan mengenai berbagai faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan acuan bagi penelitian lanjutan dalam bidang ini yang memiliki objek penelitian yang serupa.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memahami dengan baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, serta membantu peneliti dalam memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka dalam bidang *financial technology*, *financial literacy*,

dan *financial self-efficacy* sehingga dapat memberikan landasan yang kuat untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi mahasiswa yang dijadikan objek penelitian

Mahasiswa diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, termasuk penggunaan *financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* sehingga dapat membantu mereka dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap literatur akademik di bidang *financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy*. Sehingga penelitian ini dapat mengisi celah pengetahuan dan menambah pemahaman mengenai pengaruh *financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

#### 1.4.3 Sistematika Penulisan

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Bagian ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan
2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA** : Bagian ini berisi Tinjauan Teoritis dan Konsep dan Tinjauan Empirik
3. **BAB III KERANGKA KONSEPTUAL** : Bagian ini berisi Kerangka Konseptual/Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis
4. **BAB IV METODE PENELITIAN** : Bagian ini berisi Jenis dan Rancangan Penelitian, Tempat dan Waktu, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Sampling, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian dan

Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Realibilitas, Teknik Analisis Data, Uji Hipotesis dan Rancangan Jadwal Penelitian

5. **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : Bagian ini berisi mengenai gambaran umum dari objek penelitian, analisis statistic deskriptif, hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil pengujian hipotesis, hasil analisis regresi berganda, dan pembahasan.
6. **BAB VI PENUTUP** : Bagian ini berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan dari penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teoritis dan Konsep**

##### **2.1.1 *Theory of Planned Behavior***

Teori yang digunakan dalam meneliti perilaku individu dalam hal ini perilaku keuangan mahasiswa adalah *theory of planned behavior*, dimana teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan control perilaku. *Theory of planned behavior* (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein dan merupakan pengembangan dari *theory of reasoned and action* (Safitri, 2020). Menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA), keputusan untuk melakukan perilaku tertentu merupakan hasil dari proses yang rasional. Teori ini lahir karena kurang berhasilnya penelitian-penelitian yang menguji teori sikap, yaitu hubungan antara sikap dan perilaku. Beberapa pilihan perilaku dipertimbangkan lalu konsekuensi dan hasilnya dinilai, lalu dibuat keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (intensi). Intensi melakukan perilaku ini ditentukan oleh dua determinan dasar, yaitu determinan diri dan determinan pengaruh sosial.

*Theory of planned behavior* telah banyak diaplikasikan untuk memahami cara individu berperilaku dan cara menunjukkan reaksi. Teori ini merupakan salah satu teori psikologi social yang memprediksi perilaku manusia (Atikah & Kurniawan, 2020). *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana) adalah suatu konsep yang memiliki kemampuan untuk meramalkan tindakan yang telah

direncanakan sebelumnya. Seseorang menjalankan suatu perilaku karena memiliki niat atau tujuan terkait hal yang diinginkan. Niat individu dalam berperilaku dipengaruhi oleh tiga elemen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Menurut Achamat (dalam Tamba, 2017), komponen dalam *theory of planned behavior* terdiri atas tiga, yaitu:

#### 1. Sikap Konsumen

Sikap dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi perilaku. Sikap dalam konteks ini merujuk pada kepercayaan positif atau negatif terhadap pelaksanaan suatu perilaku tertentu. Kepercayaan ini dikenal sebagai *behavioral beliefs*. Seorang individu cenderung memiliki niat untuk menampilkan suatu perilaku ketika ia menilai perilaku tersebut secara positif. Sikap individu dibentuk oleh kepercayaan mereka terhadap konsekuensi dari perilaku yang akan dilakukan, yang disebut sebagai *behavioral beliefs*. Penilaian terhadap konsekuensi tersebut kemudian dinilai berdasarkan evaluasi hasil dari konsekuensi tersebut (*outcome evaluation*). Sikap diyakini memiliki dampak langsung terhadap perilaku dan terhubung dengan norma subjektif serta kontrol perilaku yang dirasakan.

#### 2. Norma Subjektif

Norma subjektif dianggap sebagai hasil dari kepercayaan spesifik yang menyatakan setuju atau tidak setuju seseorang terhadap pelaksanaan suatu perilaku. Kepercayaan ini termasuk dalam norma subjektif dan disebut sebagai *normative beliefs*. Niat seseorang untuk melaksanakan suatu perilaku tertentu akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap pendapat orang-orang yang dianggap penting baginya. Jika individu tersebut percaya bahwa orang-orang yang dianggap penting berpikir bahwa ia seharusnya

melakukan suatu perilaku, maka kemungkinan besar ia akan memiliki niat untuk melaksanakan perilaku tersebut. Dengan demikian, norma subjektif mengaitkan persepsi individu terhadap normatif beliefs dengan kecenderungan untuk menampilkan suatu perilaku.

### 3. Kontrol Perilaku

Seseorang dianggap memiliki kendali penuh ketika tidak ada hambatan yang menghalangi pelaksanaan suatu perilaku. Sebaliknya, dalam situasi ekstrem sebaliknya, kemungkinan untuk mengendalikan perilaku bisa sepenuhnya tidak ada, terutama karena kurangnya kesempatan, sumber daya, atau keterampilan. *Perceived behavioral control* mengacu pada sejauh mana seseorang merasa dapat mengendalikan apakah suatu perilaku terjadi atau tidak. Individu cenderung tidak akan memiliki intensi yang kuat untuk melaksanakan suatu perilaku jika mereka tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya, meskipun memiliki sikap positif dan keyakinan bahwa orang-orang yang penting bagi mereka akan mendukungnya. Jalur langsung dari *perceived behavioral control* ke perilaku diharapkan muncul ketika ada kesesuaian antara persepsi individu tentang kendali mereka dan kendali yang sebenarnya mereka miliki terhadap perilaku tersebut.

#### **2.1.2 *Financial Technology***

*Financial Technology* adalah inovasi dalam bidang keuangan yang menggabungkan subjek lintas pemahaman di bidang teknologi, keuangan dan manajemen inovasi. *Fintech* mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat sehingga membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien, ekonomis, dan tetap efektif. Menurut Yahaya & Ahmad (2019)

*financial technology* merupakan layanan keuangan yang berperan penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan keuangan. Industri financial technology (*fintech*) dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori utama sesuai dengan model bisnisnya, seperti yang disebutkan dalam penelitian (Harahap et al., 2017). Kategori-kategori tersebut melibatkan pembiayaan, manajemen aset, pembayaran, dan fungsi-fungsi *fintech* lainnya. Pada dasarnya, *fintech* yang berfokus pada pembiayaan menyediakan layanan pinjaman atau pembiayaan, sementara yang berfokus pada manajemen aset membantu individu dalam mengelola investasi mereka. Di sisi lain, *fintech* pembayaran menyediakan solusi untuk transaksi keuangan, dan kategori lainnya mencakup berbagai fungsi *fintech* tambahan. Di Indonesia, *fintech* telah diatur oleh Peraturan Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 mengenai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Selain itu, *fintech* juga beroperasi berdasarkan surat edaran Bank Indonesia dan peraturan-peraturan lainnya.

#### **2.1.2.1 Jenis-jenis *Financial Technology***

Menurut Maulida (dalam Marginingsih, 2021), klasifikasi *fintech* berdasarkan Bank Indonesia terbagi menjadi 4 jenis, yaitu:

1. *Peer-to-Peer (P2P) Lending* dan *Crowdfunding*

*Peer-to-Peer lending* atau *P2P lending* dapat diartikan sebagai layanan peminjaman dana kepada Masyarakat. *Platform* ini mempertemukan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang dapat memberi dana sebagai modal atau investasi. Dana tersebut berasal dari masyarakat itu sendiri maupun dari perusahaan yang membangun *platform* tersebut.

2. Manajemen Risiko Investasi

*Fintech* jenis ini dapat digunakan untuk melakukan pantauan pada kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi yang satu ini biasanya hadir dan bisa diakses dengan menggunakan *smartphone*, dimana hanya perlu memberikan data-data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan.

### 3. *Payment, Clearing, dan Settlement*

*Fintech* jenis ini ada beberapa *startup finansial* yang memberikan penyediaan berupa *payment gateway* atau dompet digital. *Fintech payment gateway* menghubungkan bisnis *e-commerce* dengan berbagai bank sehingga penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori *fintech* ini.

### 4. *Market Aggregator*

*Fintech* ini mengacu pada portal yang mengumpulkan berbagai jenis informasi terkait sektor keuangan untuk disajikan kepada penggunanya. Biasanya *fintech* jenis ini mempunyai cakupan informasi terkait keuangan, tips, kartu kredit, dan investasi keuangan lainnya. Hadirnya *fintech* jenis ini, diharapkan dapat menyerap banyak informasi sebelum melakukan pengambilan keputusan terkait keuangan.

#### 2.1.2.2 **Indikator *Financial Technology***

*Financial technology* memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukurnya. Menurut Rasyid (dalam Rohmad et al., 2022), indikator yang dapat digunakan dalam pengukuran *financial technology*, yaitu:

#### 1. Manfaat penggunaan (*usefull*)

Manfaat atau *benefit* yang akan diterima pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang tersedia.

2. Mudah digunakan (*easy to use*)

Kemudahan yang dirasakan oleh pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang tersedia.

3. Tampilan website (*website design*)

Tampilan desain *website* perusahaan yang memiliki produk *financial technology* dan dapat diakses oleh konsumen.

4. Ketersediaan sistem (*system availability*)

Tersedianya sistem layanan yang dapat diakses oleh semua konsumen.

5. Privasi (*privacy*)

Produk *fintech* menyediakan ruang privasi yang hanya bisa diakses oleh *user* atau pengguna.

6. Keamanan (*safety*)

Ada tidaknya keamanan yang didapatkan oleh pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang ditawarkan, keamanan dari kejahatan *cyber crime*, *virus*, *system error* dan lain sebagainya.

### 2.1.3 **Financial Literacy**

*Financial literacy* adalah kemampuan individu untuk memiliki pemahaman yang luas tentang berbagai aspek keuangan, termasuk tabungan, investasi, utang, asuransi, dan instrumen keuangan lainnya (Arianti, 2021). *Financial literacy* terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat membuat seseorang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Selain itu, menurut Remund (dalam Arianti, 2021), *financial literacy* adalah ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun

jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi. Menurut Selvi (2018), *financial literacy* merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan individu dan secara tidak langsung mempengaruhi tingkat perkembangan ekonomi masyarakat. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* adalah kemampuan individu dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara tepat.

#### **2.1.3.1 Tingkatan *Financial Literacy***

Tingkatan literasi terbagi menjadi empat jenis tingkat (Otoritas Jasa Keuangan, 2013), yaitu:

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termaksud fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya, termaksud fitur manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

### 2.1.3.2 Indikator *Financial Literacy*

*Financial Literacy* memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukurnya. Menurut Oseifuah (dalam Kurniawan, 2023) menyatakan bahwa indikator *financial literacy* terbagi menjadi 3 yaitu:

1. *Financial Knowledge*

*Financial knowledge* mencakup kemampuan mengelola keuangan pribadi, termasuk pengaturan pendapatan dan pengeluaran. Konsep dasar keuangan melibatkan perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas aset, dan aspek-aspek lainnya.

2. *Financial Attitudes*

*Financial attitudes* mengacu pada cara menghadapi, memahami, dan berinteraksi dengan aspek keuangan dalam kehidupan mereka. Indikator ini mencakup kesadaran dan kepedulian, kepercayaan diri, sikap terhadap risiko, motivasi untuk belajar, dan keterlibatan finansial.

3. *Financial Behavior*

*Financial behavior* merujuk pada Tindakan konkret yang diambil individu atau kelompok terkait keuangan mereka. Indikator ini mengukur sejauh mana seseorang mampu menerapkan pengetahuan keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

### 2.1.4 *Financial Self-efficacy*

*Self-efficacy* adalah cara seseorang berperilaku dalam suatu situasi tertentu yang bergantung pada timbal balik antara lingkungan dan kondisi kognitif, terutama yang berkaitan dengan keyakinannya dalam kemampuan bahwa mampu atau tidak mampu melakukan tindakan yang memuaskan

(Mulyadi et al., 2016). Setiap individu memiliki *self-efficacy* yang berbeda dalam situasi yang berbeda, kehadiran orang lain dan kondisi fisiologis dan emosional individu. Menurut Forbes dan Kara (dalam Alfanada et.al., 2021), *financial self-efficacy* adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan keuangan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk *financial skill*, kepribadian, sosial dan faktor lainnya.

*Financial self-efficacy* pertama kali dikenalkan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura (dalam Fatimah, 2019), *financial self-efficacy* adalah keyakinan individu terkait kemampuan mereka dalam mengorganisir serta melaksanakan suatu aksi atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. *Financial self-efficacy* adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang (Suwatno et al., 2020). *Financial self-efficacy* memberikan kepercayaan diri yang tinggi tumbuh pada seseorang yang mendorong untuk membuat keputusan keuangan yang baik, sehingga perilaku pengelolaan keuangan akan menjadi lebih baik dan juga dapat mengukur sejauh mana individu percaya diri dengan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari kegiatan biasa dilakukan sampai kegiatan yang belum pernah dilakukan.

#### **2.1.4.1 Dimensi *Financial Self-efficacy***

Dimensi *financial self-efficacy* yang mempengaruhi manajemen keuangan dapat bergantung pada dimensi *self-efficacy* secara umum. Menurut Bandura (dalam Suwatno et al., 2020), dimensi *self-efficacy* terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Dimensi tingkat (*magnitude*) merupakan dimensi pengukuran efikasi diri finansial dilihat dari tingkat kesulitan tugas yang dirasakan seseorang.

2. Dimensi *strength* mengisyaratkan kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang yang dapat diwujudkan dalam melakukan tugas tertentu.
3. Dimensi *generality* merupakan skala pengukuran *financial self-efficacy* yang mengukur sejauh mana individu yakin dengan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari aktivitas yang biasa dilakukan sampai pada aktifitas yang belum pernah dilakukan.

#### **2.1.4.2 Indikator *Financial Self-efficacy***

*Financial self-efficacy* dapat diukur dengan beberapa indikator (Lown, 2011), di antaranya:

1. Kemampuan untuk membuat anggaran dan mengikuti rencana keuangan yang telah dibuat.
2. Kemampuan untuk mengelola hutang dan membayar tagihan tepat waktu.
3. Kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bijaksana.
4. Kemampuan untuk mengelola investasi dan memilih produk investasi yang tepat.
5. Kemampuan untuk mengatasi masalah keuangan dan menyelesaikan masalah keuangan dengan efektif.
6. Kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan baik.

#### **2.1.5 Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Kemunculan *financial behaviour* merupakan dampak dari besarnya

keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Menurut Wicaksono (2015), perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara *actual* dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (Saputra, 2021).

Perilaku keuangan bermula dari cara seseorang membuat keputusan keuangan. Setiap individu, keluarga, dan masyarakat seharusnya memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan baik. Cara terbaik untuk memperbaiki perilaku adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (Suryanto, 2017). Menurut (Mukmin et al., 2021), perilaku keuangan seseorang dapat diukur dengan perilaku mereka dalam mengelola keuangan dasar, seperti menabung, konsumsi, hingga investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.1.5.1 Indikator Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari beberapa hal menurut Purwidiyanti (2013), yaitu:

##### **1. Konsumsi**

Konsumsi merujuk pada pengeluaran rumah tangga yang mencakup akuisisi baik barang maupun jasa. Perilaku keuangan seseorang dapat tercermin dari cara dia mengonsumsi berbagai hal.

## 2. Tabungan

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dipergunakan untuk keperluan konsumsi dalam suatu periode waktu tertentu. Sejumlah pendapatan yang tidak digunakan tersebut disimpan untuk digunakan pada masa yang akan datang.

## 3. Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai kegiatan penempatan sumber daya yang dimiliki dengan niat untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

## 4. Pembayaran tagihan tepat waktu

Melakukan pembayaran tagihan secara tepat waktu mencerminkan indikator perilaku keuangan, karena tindakan ini mencerminkan sejauh mana seseorang bertanggung jawab terhadap keuangannya. Jika seseorang membayar tagihan tepat waktu, hal itu menunjukkan perilaku yang baik dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan pribadi. Tindakan ini mencerminkan kemampuan untuk merencanakan dan mengelola arus kas dengan efektif, serta memberikan gambaran positif terkait tanggung jawab finansial. Sebaliknya, jika seseorang sering kali menunggak pembayaran, hal tersebut dapat menjadi indikator adanya masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi.

## 5. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan

Pencatatan rancangan atas rencana pemasukan dan pengeluaran merupakan alat yang sangat bermanfaat bagi seseorang dalam mengelola keuangan mereka. Dengan merinci secara terperinci pemasukan dan pengeluaran, seseorang dapat membangun dasar yang kuat untuk

mengelola keuangan mereka dengan efektif dan merencanakan masa depan finansial yang lebih stabil.

6. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga

Seseorang mampu mengatur dengan baik keuangannya untuk kebutuhan pribadi maupun kebutuhan keluarga.

## 2.2 Tinjauan Empirik

Berikut terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam menguji tentang pengaruh *financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan, yaitu:

1. Lathiifah & Kautsar (2022)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Financial Self-efficacy*, *Income*, *Lifestyle*, dan *Emotional Intelligence* terhadap *Financial Management Behavior* pada Remaja di Kabupaten Ponorogo”, dengan hasil adanya pengaruh signifikan variabel *financial literacy*, *financial technology*, dan *financial self-efficacy*, terhadap *financial management behavior*.

2. Lestono et al. (2023)

Melakukan penelitian mengenai “*Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Financial Self-efficacy*, *Income*, *Lifestyle*, and *Emotional Intelligence* On *Financial Management*”, dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial literacy*, *financial technology*, dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan.

3. Perkasa & Retnaningdiah (2023)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-efficacy* dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Yogyakarta”, dengan hasil literasi keuangan dan teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan *financial self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

4. Rahma & Susanti (2022)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-efficacy* dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa”, dengan hasil literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *financial technology payment* secara simultan dan parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.

5. Haqiqi & Pertiwi (2022)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur” dengan hasil *financial technology* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan positif akan perilaku keuangan, sedangkan literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan positif akan perilaku keuangan.

6. Ardhana & Linda (2023)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru), dengan hasil *financial technology* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan *financial literacy* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*.

7. Fatimah (2019)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-efficacy*, *Social Economic Status* dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”, dengan hasil *financial literacy* dan *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

8. Suwatno et al. (2020)

Melakukan penelitian mengenai “Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui *Financial Literacy* dan *Financial Self-Efficacy*”, dengan hasil literasi keuangan dan *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

9. Atikah & Kurniawan (2020)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self-efficacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada PT. Panarub Industry Tangerang), dengan hasil literasi keuangan dan *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

10. Trisnayanti & Dewi (2022)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-efficacy* dan Gaya Hidup Mahasiswa terhadap Perilaku Keuangan di Kabupaten Buleleng”, dengan hasil literasi keuangan, *financial self-efficacy*,

dan gaya hidup memiliki dampak yang positif dan signifikan pada perilaku keuangan di Kabupaten Buleleng.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Defrina Rizqi Lathiifah dan Achmad Kautsar	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-efficacy, Income, Lifestyle,</i> dan <i>Emotional Intelligence</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada Remaja di Kabupaten Ponorogo	Adanya pengaruh signifikan variabel <i>financial literacy, financial technology,</i> dan <i>financial self-efficacy,</i> terhadap <i>financial management behavior.</i>
2	Bowo Lestono, Lasnoto, dan Tommy Pusriadi	<i>Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-efficacy, Income, Lifestyle, and Emotional Intelligence On Financial Management</i>	Adanya pengaruh yang signifikan antara <i>financial literacy, financial technology,</i> dan <i>financial self-efficacy</i> terhadap perilaku keuangan
3	Tito Pramudya Wahyu Perkasa dan Dian Retnaningdiah	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Self-efficacy</i> dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Yogyakarta	Literasi keuangan dan teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan <i>financial self-efficacy</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
4	Fatma Annisa Rahma dan Susanti	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Self-efficacy</i> dan <i>Fintech Payment</i> terhadap	Literasi keuangan, <i>financial self-efficacy,</i> dan <i>financial technology payment</i> secara simultan

Lanjutan Tabel 2.1 .....

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	dan parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen.
5	Azza Fiika Zahra Haqiqi dan Tri Kartika Pertwi	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur	<i>Financial technology</i> tidak mempunyai pengaruh secara signifikan positif akan perilaku keuangan, sedangkan literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan positif akan perilaku keuangan.
6	Yolanda Ardhana dan Roza Linda	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru)	<i>Financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> , sedangkan <i>financial literacy</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>financial management</i> .
7	Siti Fatimah	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Self-efficacy</i> , <i>Social Economic Status</i> dan <i>Locus of Control</i> terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	<i>Financial literacy</i> dan <i>financial self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

Lanjutan Tabel 2.1 .....

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8	Suwatno, Ika Putera Waspada, dan Heni Mulyani	Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Self-Efficacy</i>	Literasi keuangan dan <i>financial self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
9	Atik Atikah dan Rocky Rinaldi Kurniawan	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Locus of Control</i> , dan <i>Financial Self-efficacy</i> terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	Literasi keuangan dan <i>financial self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
10	Komang Putri Trisnayanti dan Luh Gede Kusuma Dewi	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Self-efficacy</i> dan Gaya Hidup Mahasiswa terhadap Perilaku Keuangan di Kabupaten Buleleng	Literasi keuangan, <i>financial self-efficacy</i> , dan gaya hidup memiliki dampak yang positif dan signifikan pada perilaku keuangan di Kabupaten Buleleng.

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Pemikiran

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang merencanakan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya. Dalam hal ini, khususnya mahasiswa akan terlibat secara signifikan dalam pengelolaan keuangan untuk keberlangsungan hidupnya dengan kemampuan memahami, mengendalikan, dan menempatkan kebutuhan di atas kesenangan (Setiawan, 2023). Memahami perilaku keuangan dianggap penting karena dapat memberikan wawasan tentang kebiasaan keuangan mereka. Perilaku keuangan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dan penelitian ini bertujuan untuk mendalami mengenai faktor-faktor tersebut. Teori yang digunakan dalam meneliti perilaku individu dalam hal ini perilaku keuangan mahasiswa adalah *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan control perilaku. Dengan menerapkan *Theory of Planned Behavior* dalam memahami perilaku keuangan, diharapkan penelitian dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku keuangan individu.

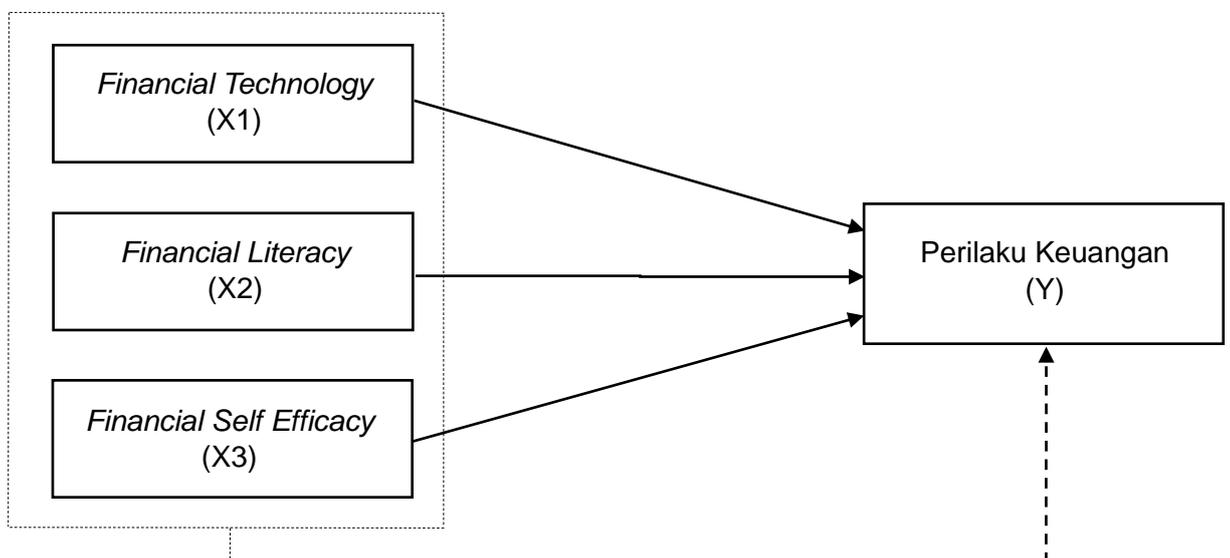
*Financial technology* dianggap berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan sebagai faktor yang signifikan dalam lingkungan keuangan yang terus berkembang saat ini. Penggunaan dan penerimaan financial technology oleh Masyarakat, khususnya mahasiswa dapat mempengaruhi cara mereka dalam

mengakses, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan. Fintech memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan keuangan dan perkembangan fintech pun juga berdampak pada perencanaan keuangan (Panos & Wilson, 2020). Adanya pemahaman mengenai tingkat adopsi dan pengalaman penggunaan *fintech*, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latiifah & Kautsar (2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh signifikan terhadap financial management behavior. Artinya penggunaan *fintech* mampu mendorong pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

*Financial literacy* diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan karena *financial literacy* mencakup pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang konsep keuangan dasar dan kemampuan praktis dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Susanti (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini berarti mahasiswa dengan pengetahuan literasi keuangan yang kuat dapat mengelola keuangannya dengan efektif, baik, dan tepat serta dapat membuat keputusan keuangan secara tepat sehingga dapat mengatur keuangannya secara maksimal.

*Financial self-efficacy* diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan karena *financial self-efficacy* ini merujuk pada tingkat keyakinan diri seseorang

dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan diyakini akan lebih mampu mengatasi hambatan dan mengelola risiko keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengetahui bagaimana tingkat keyakinan diri finansial mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latiifah & Kautsar (2022) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* mampu mempengaruhi *financial management behavior*. *Financial self-efficacy* yang tinggi pada seseorang cenderung memiliki kemampuan dalam hal keuangan, adanya motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan keuangan serta memiliki tanggung jawab dalam mengelolakeuangan. Berdasarkan pembahasan di atas, maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Model Penelitian**  
(Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023)

### 3.2 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran di atas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis pertama: *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Hipotesis kedua: *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Hipotesis ketiga: *Financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
4. Hipotesis keempat: *Financial technology*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.